**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

NAMA SEKOLAH : SMKN 1 KALASAN

MATA PELAJARAN : PENGETAHUAN BAHAN

KELAS / SEMESTER : X / 1

MATERI POKOK : PENGETAHUAN BAHAN SECARA UMUM

PERTEMUAN KE- : 1 (Satu)

ALOKASI WAKTU : 2 x 45 menit

1. **KOMPETENSI INTI**
2. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
3. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
4. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
5. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung
6. **KOMPETENSI DASAR**

1.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

2.1 Menghayati sikap cermat, teliti dan tanggungjawab sebagai hasil dari pembelajaran indentifikasi jenis-jenis bahan yang digunakan dalam berkarya seni rupa dan desain produk kriya.

2.2 Menghayati pentingnya bahan yang digunakan dalam berkarya seni sebagai hasil pembelajaran tentang pengetahuan bahan.

2.3 Menghayati pentingnya kepedulian dan menjaga lingkungan serta ramah lingkungan sebagai hasil pembelajaran pengetahuan bahan.

3.3 Mengidentifikasi jenis, sifat, dan fungsi bahan alam dari hewan untuk produk karya seni rupa dan kriya

1. **INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**
   1. Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran pengetahuan bahan secara umum
   2. Bekerja sama dalam kegiatan kelompok
   3. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif
   4. Terampil dalam menyebutkan bahan-bahan dari berbagai kerajinan untuk produk karya seni rupa dan kriya
2. **TUJUAN PEMBELAJARAN**

Dengan kegiatan diskusi dan pembelajaran kelompok dalam pembelajaran jenis, sifat dan fungsi bahan alam dari hewan ini diharapkan siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggung jawab dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, memberi saran dan kritik serta dapat :

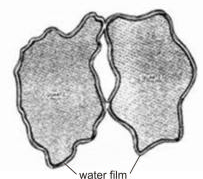
1. Mampu menyebutkan macam-macam bahan yang digunakan untuk membuat karya seni rupa dan kriya
2. Mampu memberikan contoh bahan dari berbagai kerajinan yang dapat dibuat untuk produk karya.
3. **MATERI PEMBELAJARAN**
   * 1. Pengetahuan Bahan kayu

(a) Kayu Sebagai Bahan Pokok : Jenis kayu yang baik diukir antara lain; kayu jati, cempaka, aghatis, mahoni, suar, nangka, sonokeling, sonokembang, kepelan dan sejenisnya. Untuk mengetahui kualitas suatu jenis kayu perlu dipelajari pengetahuan tentang kayu yang menyangkut sifat-sifat kayu, bagian-bagian kayu, faktor perusak kayu, keawetan kayu dan lain-lain. Hal ini tidak mungkin saya jelaskan secara detail dalam pelatihan ini karena keterbatasan waktu dan padatnya materi.

(b)  Bahan Penunjang yaitu; bahan-bahan untuk finishing : cat, politur, tinner, amplas, clear, dan lain-lain.

* + 1. Pengetahuan bahan keramik
       - 1. **Tanah liat Primer.**

Yang disebut tanah liat primer (residu) adalah jenis tanah liat yang dihasilkan dari pelapukan batuan *feldspatik* oleh tenaga endogen yang tidak berpindah dari batuan induk (batuan asalnya), karena tanah liat tidak berpindah tempat sehingga sifatnya lebih murni dibandingkan dengan tanah sekunder. Yang termasuk tanah liat primer antara lain: *kaolin, bentonite, feldspatik, kwarsa* dan *dolomite*, biasanya terdapat di tempat-tempat yang lebih tinggi daripada letak tanah sekunder. Mineral *kwarsa* dan *alumina* dapat digolongkan sebagai jenis tanah liat primer karena merupakan hasil samping pelapukan batuan *feldspatik* yang menghasilkan tanah liat *kaolinit*.



Tanah liat primer memiliki ciri-ciri:

• warna putih sampai putih kusam

• cenderung berbutir kasar,

• tidak plastis,

• daya lebur tinggi,

• daya susut kecil

• bersifat tahan api

* + - * 1. **Tanah Liat Sekunder**

Tanah liat sekunder atau sedimen (endapan) adalah jenis tanah liat hasil pelapukan batuan *feldspatik* yang berpindah jauh dari batuan induknya karena tenaga eksogen yang menyebabkan butiran-butiran tanah liat lepas dan mengendap pada daerah rendah seperti lembah sungai, tanah rawa, tanah marine, tanah danau. Perjalanan karena air dan angina, tanah liat bercampur dengan bahan-bahan organik maupun anorganik sehingga merubah sifat-sifat kimia maupun fisika tanah liat menjadi partikel-partikel yang menghasilkan tanah liat sekunder yang lebih halus dan lebih plastis. Jumlah tanah liat sekunder lebih lebih banyak dari tanah liat primer.

Di banding dengan tanah liat primer, tanah liat sekunder mempunyai ciri tidak murni, warna lebih gelap, berbutir lebih halus dan mempunyai titik lebur yang relatif lebih rendah. Setelah dibakar tanah liat sekunder biasanya berwarna krem, abu-abu muda sampai coklat muda ke tua.

Tanah lit sekunder memiliki ciri-ciri:

• Kurang murni

• cenderung berbutir halus,

• plastis,

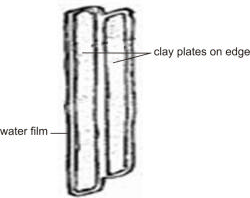
• warna krem/abu-abu/coklat/merah jambu/kuning, kuning muda, kuning kecoklatan, kemerahan, kehitaman

• daya susut tinggi,

• suhu bakar 12000C–13000C, ada yang sampai 14000C (*fireclay*,

*stoneware, ballclay*),

• suhu bakar rendah 9000C–11800C, ada yang sampai 12000C

(*earthenware*).

* + 1. Pengetahuan bahan tekstil

1. Pengertian batik

Batik tulis adalah batik yang pelekatan lilinnya menggunakan alat canting tulis, yaitu malam cair dimasukkan dalam canting kemudian digoreskan langsung dengan tangan mengikuti pola yang sudah ada pada kain atau cara membuat ragam hias diatas sehelai mori dengan menggunakan malam (lilin) cair sebagai perintang warna. Batik tradisional adalah batik yang dibuat masih memperhatikan adat istiadat, dari adat istiadat yang terkandung dalam makna batik tersebut. Batik modern adalah batik yang dibuat dengan bebas berdasarkan pengembangan dari motif yang sudah ada.

Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat batik adalah

* + - * 1. Kain

Secara garis besar kain dibagi lagi menjadi 3 yaitu

1). Kain mori

2). Kain katun primissima

3). Kain katun prisma

* + - * 1. Malam

Malam disini juga dibagi menjadi 3 yaitu

1). Malam klowong : digunakan untuk membuat awalan garis

2). Malam tembok : digunakan untuk menembok atau mengeblok

* + - * 1. Pewarna

1). Pewarna naptol : pewarna ini dalam proses pencelupannya tidak diperlukan sinar matahari

2). Pewarna indigosol : pewarna ini dalam proses pencelupannya memerlukan sinar matahari untuk bisa memunculkan warnanya

* + - * 1. HCL

Digunakan untuk pengunci warna indigosol

* + - * 1. TRO  
           digunakan untuk membuka pori-pori pada kain yang akan di batik, TRO ini bisa diganti dengan detergen.
        2. Kostik soda

Digunakan untuk pelarutan zat warna naptol

* + - * 1. Natrium nitrit

digunakan untuk pelarutan zat warna indigosol

* + - * 1. Pelorod

1). Water glass : untuk menghilangkan malam yang menempel dikain  
2). Soda abu : untuk menghilangkan malam yang menempel dikain

* + 1. Pengetahuan bahan logam

Untuk pembuatan suatu karya yang terbuat dari logam kita memerlukan bahan-bahan antara lain:

* + - * 1. Besi (Iron)
        2. Tembaga (Copper)
        3. Timah hitam atau Timbal (Lead)
        4. Seng (Zinc)
        5. Aluminium (Aluminium)
        6. Nickel dan Chromium (Nickel and Chromium)
        7. Titanium (Ti)

Dari semua jenis logam tersebut dikelompokan dalam 3 kelompok menurut berat jenis dari logam tersebut yaitu :

**Logam berat :**

Logam berat ialah logam yang memiliki berat jenis (ρ) lebih besar dari 4,0 kg/dm3, yang termasuk dalam kelompok ini ialah :

1. Tembaga,Copper,Cuprum (Cu)
2. Seng, Zincum (Zn)
3. Timah putih, Tin, Stannum (Sn)
4. Lead, Timah hitam,Plumbum (Pb)
5. Silisium (Si)
6. Manganese (Mn)
7. Chromium (Cr)

**Logam ringan :**

1. Aluminium (Al)
2. Magnesium (Mg)

**Logam Mulia :**

1. Mas, Gold, Aurum (Au)
2. Perak, Silver, Argentum (Ag)
   * 1. Pengetahuan bahan kulit

**1. Bahan pokok.**

Yang dimaksud dengan bahan pokok ialah bahan yang paling diutamakan penggunaannya dalam pembuatan barang kerajinan kulit. Ditinjau dari jenis kerajinan kulit, penggunaan bahan pokok adalah sebagai berikut:

*a. Bahan pokok kerajinan kulit mentah.*

Kerajinan kulit ini memerlukan bahan pokok dengan bermacam-macam ukuran tebal dan tipisnya. Ukuran tebal tipisnya kulit diperinci seperti berikut:

1. kulit mentah paling tipis (a) yang mempunyai ukuran tebal antara 0,5 mm sampai dengan 1 mm;

2. kulit mentah tipis (b) yang mempunyai ukuran tebal antara 1 mm sampai dengan 1,5 mm;

3. kulit mentah setengah tebal (c) berukuran antara 1,5 mm sampai dengan 2 mm.

4. kulit mentah tebal (d) berukuran antara 2 mm sampai dengan 3 mm. Dengan pembagian ukuran tersebut di atas akan mem-permudah cara menentukan bahan yang disesuaikan dengan bentuk serta kegunaan barang kerajinan yang akan dibuat.

*b. Bahan pokok kerajinan kulit tersamak nonsepatu.*

Bahan pokok kerajinan kulit tersamak nonsepatu berupa kulit yang telah disamak atau diolah dengan meng-gunakan bahan-bahan penyamak. Mengolah atau menya-mak kulit tersebut mempunyai tujuan supaya keadaan kulit menjadi awet dan tidak mudah busuk.

Yang lazim dipergunakan sebagai bahan kerajinan ter-sebut di atas adalah kulit binatang.

1. reptil: buaya, ular, biawak, katak.

2. binatang menyusui: lembu, kerbau, kambing, domba dan kuda. Kulit binatang ini diolah atau disamak dengan

a) samak chroom;

b) samak nabati;

c) samak sintetis;

d) samak minyak.

Pengolahan bahan harus betul-betul masak dan selesai proses penyamakannya. Diusahakan tidak banyak terda-pat kerusakan maupun cacat-cacat pada permukaan kulit.

*c. Bahan pokok kerajinan sepatu.*

Sesuai dengan penggunaannya, maka kulit sebagai bahan pokok kerajinan sepatu dibedakan sebagai berikut:

1. bagian atasan sepatu, ialah kulit yang disamak sintetis;

2. kulit lapis sepatu, ialah kulit yang disamak nabati (bahan penyamak dari tumbuh tumbuhan);

3. kulit sol, ialah kulit yang disamak nabati.

Pengolahan kulit tersebut harus diusahakan sebaik mungkin dan betulbetul selesai proses pengolahan atau menyamaknya.

*d. Bahan pokok kerajinan kulit sistem pahat hias.*

Yang biasa digunakan sebagai bahan kerajinan kulit sistem pahat hias ialah kulit yang berasal dari lembu, kerbau, kambing dan kuda. Kulit binatang tersebut diolah atau disamak dengan menggunakan bahan penyamak dari tumbuh-tumbuhan (samak nabati).

**2. Bahan pembantu.**

Peranan bahan pembantu ialah untuk membantu bahan pokok dalam pembuatan barang kerajinan kulit. Se-tiap jenis kerajinan kulit memerlukan bahan pembantu yang bermacam-macam, sesuai dengan bentuk serta ke-gunaan barang kerajinan yang akan diwujudkan.

Dilihat dari jenis kerajinannya, kebutuhan bahan pembantu adalah sebagai berikut:

*a. Bahan pembantu kerajinan kulit mentah.*

Membuat kerajinan kulit mentah memerlukan bahan bahan pembantu berupa:

1. kayu;

2. bambu;

3. logam;

4. penyu;

5. tanduk;

6. benang;

7. kain.

Mempersiapkan bahan pembantu untuk keperluan tersebut di atas harus tepat dan sesuai, sehingga hasil karya yang diperoleh dapat sesuai dengan rencana.

*b. Bahan pembantu kerajinan kulit tersamak nonsepatu*

Bahan-bahan pembantu yang diperlukan dalam pem-buatan barang kerajinan kulit tersamak nonsepatu berupa:

1. bahan lapis kulit lapis, kain lapis

2. benang jahit untuk kulit;

3. lem;

4. keling;

5. paku kecil;

6. karton;

7. alat pengancing;

8. drukknop;

9. gesper.

Bahan tersebut di atas dipilih dan ditentukan sesuai dengan bentuk dan kegunaan barang

kerajinan kulit yang direncanakan.

*c. Bahan pembantu kerajinan sepatu.*

Macam-macam bahan pembantu untuk kerajinan sepatu meliputi:

1. bahan lapis: kulit lapis, kain lapis;

2. benang jahit;

3. lem;

4. paku open;

5. paku hak;

6. rit sluiting.

Bahan-bahan tersebut di atas harus dipersiapkan secara tepat dan sesuai dengan penggunaan.

*d. Bahan pembantu kerajinan kulit sistem pahat hias.*

Kecuali bahan pokok, membuat barang kerajinan kulit sistem pahat hias memerlukan

bahan pembantu berupa

1. karton

2. bahan lapis dalam

3. keling

4. benang

5. lem

6. paku kecil

7. penguat dasar

8. rit sluting

9. pengancing;

10. drukknop

Supaya hasil karya yang diperoleh dapat sesuai dengan rencana, dalam memilih dan menentukan bahan pembantu harus tepat dan cermat.

**3. Bahan pelengkap.**

Kegunaan bahan pelengkap dalam pembuatan baran kerajinan kulit ialah untuk melengkapi agar bentuk barang menjadi lebih sempurna. Ditilik dari jenis kerajinankulit yang akan diwujudkan kebutuhan bahan pelengkap adalah sebagai berikut:

a. Bahan pelengkap kerajinan kulit mentah

Pembuatan barang kerajinan kulit mentah memerlukan bahan pelengkap berupa:

1. imitasi;

2. ketep

3. mote

4. sulaman;

5. batu-batuan

6. merjan.

Setiap bahan pelengkap penerapannya disesuaikan dengan kegunaan masing-masing. Bahan pelengkap kerajinan kulit tersamak nonsepatu Pembuatan barang kerajinan kulit tersamak nonsepatu membutuhkan bahan pelengkap berupa:

1. mata ayam;

2. hiasan fantasi

3. penguat dasar

Dengan menggunakan bahan pelengkap tersebut di atas, maka bentuk serta kegunaan barang kerajinan kulit yang dihasilkan akan lebih lengkap dan sempurna. Penerapan bahan pelengkap tersebut disesuaikan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Bahan pelengkap barang kerajinan kulit sistem pahat hias. Barang kerajinan kulit sistem pahat hias akan lebih sempurna bila dilengkapi dengan:

1. mata ayam;

2. hiasan fantasi;

3. penguat dasar

4. benang sutera.

Masing-masing bahan pelengkap tersebut di atas digunakan sesuai dengan bentuk serta kegunaan barang kerajinan kulit sistem pahat hias yang direncanakan sebelumnya.

1. **METODE / MODEL PEMBELAJARAN**

Pendekatan pembelajaran adalah pendekatan saintifik dengan menggunakan kelompok diskusi yang berbasis masalah ( problem based learning )

1. **KEGIATAN PEMBELAJARAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi waktu |
| Pendahuluan | * + 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran     2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin     3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai     4. Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan (masalah ) untuk mengarahkan siswa kemateri yang akan dipelajari | 10 menit |
| Inti | 1. Siswa diminta memperhatikan materi pengetahuan bahan secar umum melalui media powerpoint yang di tampilkan (***Mengamati***) 2. Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang terkait dengan pengetahuan bahan secara umum yang telah dipelajari melalui powerpoint dengan bahasa yang baik dan benar (***Menanya***) 3. Siswa lain diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan teman atau memberikan tanggapan atas pertanyaan atau tanggapan teman yang lain *(****Menanya****)* 4. Guru memberikan materi kepada setiap siswa dan meminta siswa berdiskusi dengan anggota kelompoknya yang beranggotakan 4 orang. Guru juga mengarahkan mereka untuk mengerjakan masalah yang diberikan oleh Guru. Kemudian, setiap kelompok diarahkan untuk mencoba menyelesaikan masalah yang diberikan. (***Menalar***,***Mencoba***). 5. Selama siswa bekerja dalam kelompok, guru memperhatikan dan mendorong semua siswa untuk terlibat dalam diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh dari pekerjaannya. 6. Siswa dalam setiap kelompok diminta untuk **mengamati** hasil penyelesaian masalah yang telah dituliskan di Lembar kerja, kemudian dengan menggunakan **penalarannya**, siswa diarahkan untuk **membuat kesimpulan** yang berhubungan dengan jenis, sifat, dan fungsi bahan alam dari hewan. (***Mengamati***, ***Menalar, komunikasi/jejaring***) 7. Semua kelompok diskusi diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas. Sementara kelompok lain, menanggapi dan menyempurnakan apa yang dipresentasikan**. (komunikasi/jejaring).** 8. Dengan tanya jawab, guru mengarahkan semua siswa pada kesimpulan pengetahuan bahan secara umum berdasarkan hasil reviu terhadap presentasi kelompok.  * **Catatan:**   **Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)** | 70 menit |
| Penutup | 1. Siswa diminta menyimpulkan tentang pengetahuan bahan secara umum 2. Guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan tentang pengetahuan bahan secara umum 3. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk tetap belajar | 10 menit |

1. **ALAT/MEDIA/SUMBER PEMBELAJARAN**

Alat :

1. Alat tulis
2. Bahan ajar
3. Komputer / laptop /LCD

Media :

1. Gambar – gambar bahan kerajinan

Sumber Pembelajaran :

1. kriya tektil jilid 2 (budiono)
2. kriya kulit jilid 2 (I Wayan Suardana)
3. **PENILAIAN HASIL BELAJAR**
   1. Teknik Penilaian : pengamatan, tes terstruktur dan tidak terstruktur
   2. Prosedur penilaian :

| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Teknik Penilaian** | **Waktu Penilaian** |
| --- | --- | --- | --- |
| 1. | Sikap   1. Terlibat aktif dalam pembelajaran pengetahuan bahan secara umum 2. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok. 3. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif. | Pengamatan | Selama pembelajaran dan saat diskusi |
| 2. | Pengetahuan   1. Menjelaskan kembali pengetahuan bahan secara umum | Pengamatan dan tes | Penyelesaian tugas individu dan kelompok |
| 3. | Keterampilan   1. Terampil menyelesaikan soal yang berkaitan dengan pengetahuan bahan secara umum | Pengamatan | Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat diskusi |

1. **INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR**

Jawablah pertanyaan berikut!

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Soal | Kunci Jawaban | Skor |
| 1. | Sebutkan ciri-ciri tanah liat primer! | • warna putih sampai putih kusam  • cenderung berbutir kasar,  • tidak plastis,  • daya lebur tinggi,  • daya susut kecil  • bersifat tahan api | 3 |
| 2. | Sebutkan bahan pembantu pembuatan produk kulit non persepatuan! | 1. bahan lapis kulit lapis, kain lapis  2. benang jahit untuk kulit;  3. lem;  4. keling;  5. paku kecil;  6. karton;  7. alat pengancing;  8. drukknop;  9. gesper. | 3 |
| 3. | Apa yang anda ketahui tentang batik, jelaskan dan sebutkan bahan-bahannya! | Batik adalah batik yang pelekatan lilinnya menggunakan alat canting tulis, yaitu malam cair dimasukkan dalam canting kemudian digoreskan langsung dengan tangan mengikuti pola yang sudah ada pada kain atau cara membuat ragam hias diatas sehelai mori dengan menggunakan malam (lilin) cair sebagai perintang warna.   1. Kain 2. Malam 3. HCL 4. Pewarna 5. Kostik soda 6. TRO 7. Natrium nitrit 8. Soda abu 9. Watter glass | 4 |
|  | Total Skor |  | 10 |

Pedoman penskoran : *x* 100% = 10

**Penugasan Terstruktur**:

1. Carilah barang-barang kerajinan yang ada di sekitarmu, kemudian identifikasi tentang:
   1. Jenis barang
   2. Terbuat dari bahan apa
   3. Kegunaan barang tersebut
2. Gambarkan barang tersebut!
3. Presentasikan hasil pencarian kalian didepan kelas!

**Penugasan Mandiri :**

1. **Program Pengayaan dan Perbaikan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nilai (interval)** | **Jumlah siswa** | **Keterangan** |
| 1 | > KKM |  | Mendapat Pengayaan |
| 2 | < KKM |  | Mendapat Perbaikan |

**a. Jadwal Pelaksanaan**

Program Pengayaan dan Perbaikan dilaksanakan

Pada :

Hari = ………………………..

Tanggal = ………………………..

Waktu = 1) Sesudah jam sekolah berakhir ( mulai jam 14.15 s.d. 16.00)

2) Di rumah

1. **Program Pengayaan:**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Jenis Tugas Mandiri atau Tugas Kelompok** | **Waktu Penyelesaian** | **Pada Minggu ke../bulan** | **Ketarangan** |
| 1. |  |  |  |  |
| 2. |  |  |  |  |

1. **Program Perbaikan (Remidial)**

***Jenis Bimbingan***

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Siswa** | **Nilai yang diperoleh** | **Jenis Bimbingan** | **Nilai Perbaikan** | **Keterangan** |
| 1. |  |  |  |  |  |
| 2. |  |  |  |  |  |

Mengetahui Yogyakarta, 23 Juli 2013

Guru Pembimbing KKN-PPL, Guru Praktikan KKN-PPL,

**Drs. Jatmiko, SH** Ant. Prasetyo Adi

(NIP. 19570219 199512 1 001) NIM 10206241022

**LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP**

Mata Pelajaran : Pengetahuan bahan

Kelas/Semester : X/1

Tahun Pelajaran : 2013/2014

Waktu Pengamatan :

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran pengetahuan bahan secara umum

1. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda √ pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Siswa | Sikap | | | | | | | | |
| Aktif | | | Bekerjasama | | | Toleran | | |
|  |  | KB | B | SB | KB | B | SB | KB | B | SB |
| 1 | AJI SURYA SAPUTRA |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | AL HUSNI SHOHIBUL FARJI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | AVI ISNAINI LU’IJANAH |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | DEPI ANDRIYATI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | DESI SUSANTI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | DEWANTI MUSTIKA SARI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | DWI HERMAWAN |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8 | EDO DANANG SAPUTRA |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 9 | ERIX PRASETYO |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 10 | HENI KURNIAWAN |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 11 | IAN SUPRIYANTO |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 12 | ISMAIL PUTRA NUSANTARA |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 13 | KAMTINI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 14 | LITA DWI SUJIYANTI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 15 | MUHAMAD GALIH SAPUTRO |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 16 | MURNI AGENG SAPUTRO |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 17 | NITA FEBRIANNA |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 18 | NOVI SARASWATI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 19 | NUGROHO EDI SAPUTRO |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 20 | NUR PUJI ASTUTI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 21 | PUJI RAHAYU |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 22 | RIAN TRI UTOMO |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 23 | RINA TRI BUDI ASTUTI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 24 | RINI LESTARI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 25 | RISA LARASATI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 26 | RISKA BUDI TRIANA |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 27 | RISKI ANGGORO |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 28 | RUDI KURNIAWAN |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 29 | SEPTIAWAN CAHYO PAMUNGKAS |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 30 | TRI PATMO NUGROHO |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 31 | TRI WAHYUNI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 32 | TUTIK LESTARI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 33 | WINDI CAHYANI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

Keterangan: KB : Kurang baik B : Baik SB : Sangat baik